

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki zona maritim yang sangat luas, dengan luas total 5,8 juta km² yang terdiri atas perairan kepulauan 2,3 juta km², laut teritorial 0,8 juta km², dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif 2,7 juta km² (Lasabuda, 2013). Indonesia memiliki potensi perikanan tangkap yang sangat besar dan beragam, potensi lestari sumberdaya perikanan laut Indonesia adalah sebesar 6,4 juta ton per tahun dengan porsi terbesar dari jenis ikan pelagis kecil yaitu sebesar 3,2 juta ton (52,54%), jenis ikan demersal sebesar 1,8 juta ton (28,96%), dan perikanan pelagis sebesar 0,97 juta ton (15,81%). Potensi sumberdaya perikanan yang besar tersebut sesungguhnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi tingkat pemanfaatan terlihat masih jauh dari potensi lestarinya (Effendy, 2001).

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur. Lamongan daerah pesisir utara yakni memiliki potensi perikanan yang baik, sehingga memiliki potensi sumberdaya alam berupa hasil laut yang jumlahnya tidak terbatas. Kabupaten Lamongan memiliki kekayaan laut dengan 47km pantai dan kondisi alam ini memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat pesisir untuk bekerja di sektor perikanan dengan 23.186 nelayan aktif. Kabupaten lamongan mampu memberikan kontribusi sebesar 16,25% dari total produksi ikan di Jawa Timur atau merupakan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur yaitu sekitar 65.874,984 ton. Secara astronomis Kabupaten Lamongan terletak pada posisi 6° 51' 54" sampai dengan 7° 23' 6" Lintang Selatan dan dianantara garis Bujur Timur 122° 4' 4" sampai 122° 33' 12". Luas wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km² , apabila dihitung 12 mil dari pinggir pantai (Pertiwi, 2018).

Kabupaten Lamongan sendiri khususnya di Kecamatan Brondong memiliki pelabuhan yang termasuk dalam klasifikasi pelabuhan kelas 2 yaitu

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN). Peningkatan terhadap status diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelabuhan serta memperbaiki pelayanan kegiatan operasional terhadap pengguna. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) merupakan salah satu pelabuhan perikanan nusantara yang ada di Jawa Timur sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang bertanggungjawab kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Marzuki, 2019).

Produktivitas perikanan tangkap merupakan salah satu usaha pemanfaatan sumberdaya laut yang mengandalkan jasa laut sebagai wadah selama proses produksi. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang dipergunakan (*input*), atau dapat diartikan sebagai ukuran tingkat efisien dan efektifitas dari setiap sumber yang digunakan selama proses produksi berlangsung, dengan membandingkan antara jumlah yang dihasilkan terhadap setiap sumber yang digunakan (Manurung, 2006). Dalam melakukan usaha penangkapan ikan perlu diketahui apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan, kerugian, atau impas. Salah satu usaha penangkapan ikan yang sering dilakukan nelayan adalah usaha penangkapan ikan menggunakan payang. Payang merupakan alat penangkap ikan pelagis dominan di Kabupaten Lamongan. Alat tangkap payang termasuk dalam kelompok *seine net*. *Seine net* adalah alat tangkap ikan yang mempunyai bagian badan, sayap, tali penarik, perut, dan kantong. Alat ini dioperasikan dengan cara melingkar disekitar gerombolan ikan kemudian ditarik diatas kapal (Von Brandt, 2005).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan adanya nelayan dengan alat tangkap payang di Brondong Lamongan dari tahun ketahun menyebabkan peneliti ingin mengetahui produktivitas ikan hasil tangkapan payang yang ada di wilayah perairan laut utara Brondong Lamongan mencakup pada analisis data produktivitas per trip yang diperoleh dari volume produksi dan jumlah per trip dalam satu tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan, Jawa Timur.
2. Berapa produktivitas hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, Lamongan, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui produktivitas hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti dapat memberikan informasi atau gambaran tentang proses kerja alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, Lamongan, Jawa Timur.
2. Peneliti dapat mengetahui produktivitas hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada data produksi dalam satuan ton, jumlah alat tangkap yang digunakan dalam satuan unit, dan data hasil tangkapan per unit (CpuE), selain itu batasan dari penelitian ini meliputi studi produktivitas hasil tangkapan payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Lamongan saja.